

**MOTIVASI PEMUDA BERUSAHATANI DI KABUPATEN
SLEMAN**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

AHMAD RAJABI AL BAMAR

19/20975/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2023

**MOTIVASI PEMUDA BERUSAHATANI DI KABUPATEN
SLEMAN
SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH
AHMAD RAJABI AL BAMAR
19/20975/EP**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

MOTIVASI PEMUDA BERUSAHATANI DI KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh

AHMAD RAJABI AL BAMAR

19/20975/EP

**Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 18 Agustus 2023**

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Ismiasih, S.TP., M.Sc.



Danik Nurjanah, SP. M.Sc.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

Ahmad Rajabi Al Bamar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang karena berkat dan rahmatNya penyusunan skripsi dengan judul “Motivasi Pemuda Berusahatani Di Kabupaten Sleman”, ini terselesaikan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing serta memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmatnya dan Karunianya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Orang Tua yang telah mendoakan selama proses penyusunan dan penelitian berlangsung.
3. Bapak Dr. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Bapak Ir.Samsuri Tarmaja, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP.,M.Sc. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Ismiasih, S.TP. M.Sc selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Ibu Danik Nurjanah, SP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi atas selesainya penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mempunyai harapan besar skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembacanya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi perlindungan kepada kita semua.

Yogyakarta, 21 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
RINGKASAN.....	xi
INTISARI.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi Pemuda untuk Berusahatani	7
2.1.2 Pemuda	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Motivasi	15
2.2.2 Usahatani	18
2.4 Kerangka Berfikir.....	19
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Dasar Penelitian	21
3.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	21
3.3 Metode Penentuan Sampel.....	21
3.4 Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data	23

3.5	Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	24
3.6	Uji Kualitas	25
3.7	Analisis Data dan pembentukan Variabel.....	26
IV.	KEADAAN UMUM LOKASI/DAERAH PENELITIAN.....	28
4.1	Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	28
4.2	Keadaan Pneduduk.....	29
4.3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	29
4.4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	30
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1	Karakteristik Responden	32
5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
5.3	Analisis Penelitian.....	40
VI.	KESIMPULAN.....	47
6.1	Kesimpulan	47
6.2	Saran.....	47
	DAFTAR PUSTAKA	48
	LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Stuktur kebutuhan dasar manusia dalam sebuah hierarki.....	18
Gambar 2.2 Skema Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Depok.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Fenomena fluktuatifnya persentase jumlah tenaga kerja informal sektor pertanian di Indonesia	2
Tabel 1.2 Jumlah Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Pelaku Usaha Tahun 2003 dan 2013.....	3
Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Petani Utama Tahun 2013	4
Tabel 4. 1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	29
Tabel 4.2. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Sleman 2022.....	30
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Sektordan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman 2022.....	31
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden.....	32
Tabel 5.2 Tabel Distribusi Frekuensi Status Pendidikan Responden	33
Tabel 5.3 Tabel Distribusi Frekuensi Luas Lahan yang digunakan Berusahatani	34
Tabel 5.4 Tabel Distribusi Frekuensi Status Kepemilikan Lahan.....	34
Tabel 5.5 Tabel Distribusi Frekuensi Pengalaman Berusahatani.....	35
Tabel 5.6 Tabel Distribusi Frekuensi Pendapatan Hasil Berusahatani	36
Tabel 5.7 Tabel Distribusi Frekuensi Mengikuti Penyuluhan Pertanian ...	37
Tabel 5.8 Tabel Distribusi Frekuensi Pendapatan Diluar Sektor Pertanian	38
Tabel 5.9 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Pemuda Berusahatani di Kabupaten Sleman.....	39
Tabel 5.10 Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas	40
Tabel 5.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabel Tabulasi

Lampiran 3. Dokumentasi

RINGKASAN

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting bagi pembangunan perekonomian Indonesia. Namun, sektor pertanian di Indonesia sekarang dihadapkan pada permasalahan kecenderungannya perilaku pemuda di perkotaan maupun pemuda pedesaan yang tidak lagi tertarik ikut serta dalam kegiatan berusahatani karena dianggap tidak menarik. Penurunan jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian khususnya dari generasi muda, disebabkan keinginan pemuda yang mulai memudar untuk bekerja di sektor pertanian sekalipun berasal dari keluarga petani, para pemuda tani di desa memandang pekerjaan petani menjadi bagian generasi tua yang sejak semula sudah menekuni bidang pertanian. Pemuda di pedesaan menghindari bekerja di sektor pertanian karena mereka memandang sebagai pekerjaan yang melelahkan dan kotor.

Definisi pemuda menurut Undang-Undang no.40 tahun 2009 tentang pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun yang merupakan periode penting usia produktif, sementara Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian sebagai penopang perekonomian negara yang pemudanya diharapkan dapat ikut serta dalam kegiatan berusahatani.

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu, baik sadar atau tidak sadar. Sementara menurut Abraham Maslow mengatakan ada lima tingkatan pokok manusia. Kelima tingkatan itu kemudian dijadikan pengertian kunci untuk memahami motivasi manusia. Antara lain seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi diri.

Usahatani adalah seluruh organisasi dari alam, tenaga kerja, modal dan manajemen yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Pelaku yang mengelola organisasi itu dapat dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang. Dalam hal ini usaha tani mencakup pengertian mulai dari bentuk sederhana yaitu

hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sampai pada bentuk yang paling modern yaitu mencari keuntungan. Selain usaha tani, terdapat pula istilah perkebunan yang sebenarnya juga merupakan usaha tani yang dilaksanakan secara komersial, namun biasanya dibedakan dengan usaha tani.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman dan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa tingkat motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman yang dengan faktor internal (tingkat pendidikan, luas lahan, status kepemilikan lahan, pengalaman berusahatani dan pendapatan usahatani) dan faktor eksternal (upah diluar sektor pertanian dan penyuluhan pertanian) sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan skor sebesar 68,2%. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman yaitu pengalaman berusahatani, pendapatan usahatani, pendidikan, status kepemilikan lahan dan penyuluhan pertanian. Sedangkan luas lahan dan upah diluar sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman.

INTISARI

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting bagi pembangunan perekonomian Indonesia. Namun, sektor pertanian di Indonesia mengalami penurunan karena kecenderungan perilaku pemuda di perkotaan maupun pedesaan yang tidak lagi tertarik ikut serta dalam kegiatan berusahatani karena dianggap tidak menarik. Penurunan jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian khususnya dari generasi muda, disebabkan keinginan pemuda yang mulai memudar untuk bekerja di sektor pertanian sekalipun berasal dari keluarga petani, para pemuda tani di desa memandang pekerjaan petani menjadi bagian generasi tua yang sejak semula sudah menekuni bidang pertanian. Pemuda di pedesaan menghindari bekerja di sektor pertanian karena mereka memandang sebagai pekerjaan yang melelahkan dan kotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman dan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. Metode dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan data dianalisis menggunakan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, maka diperoleh tingkat motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman masuk dalam kategori tinggi dengan skor 68,2%. Dan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman yaitu pengalaman berusahatani, pendapatan usahatani, Pendidikan, status kepemilikan lahan dan penyuluhan pertanian. Sedangkan luas lahan dan upah diluar sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemuda berusahatani di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: Motivasi, Pemuda, Berusahatani